

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SD NEGERI PETOMPON 01**



Disusun oleh:

Nama : Nuraisya Prihatini

NIM :1401409305

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



**Agus Widodo Suropto, S.Pd, M.Pd**

NIP 19800907 200812 1 002

Kepala Sekolah



**Agus Widodo Suropto, S. Pd, M. Si**

NIP. 19601010 198012 1 013

Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES



**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP. 19520721 198601 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta nikamtnya sehingga pennulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 dan menyusun laporan ini dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apapun.

Persiapan, perencanaan dan pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporan ini tentu banyak memerlukan dukungan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu sampai tersusunnya laporan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Drs Hartati, M. Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD.
5. Agus Widodo Suropto, S. Pd, M. Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Moch Ichsan, S. Pd, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL PGSD.
7. Rita Hermiati, S. Pd, M. Pd, selaku Kepala Sekolah lama SDN Petompon 01 Kota Semarang.
8. R. Suprpto, S. Pd, M. Si, selaku Kepala Sekolah baru SDN Petompon 01 Kota Semarang.
9. Wahyudi, S. Pd. Bambang Priyono , M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL PGPJSD.
10. sebagai koordinator Guru Pamong SDN Anjasmoro Kota Semarang.
11. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SDN Petompon 01 Kota Semarang.
12. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah tekun dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
13. Seluruh siswa SDN Petompon 01 Kota Semarang yang kami banggakan.
14. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Dengan selesainya laporan PPL 2 ini, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi sekolah, universitas maupun penulis sendiri. Tentunya kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis harapkan dari semua pihak untuk menjadikan laporan ini mendekati kesempurnaan. Atas segala kekurangan baik dalam persiapan, perencanaan, pelaksanaan maupun dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, penulis menyampaikan maaf.

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
A. Kompetensi dan Profesional Guru .....	5
B. Motivasi Belajar .....	6
C. Pembelajaran Inovative .....	6
BAB III PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu dan tempat pelaksanaan .....	9
B. Tahapan kegiatan .....	9
C. Materi kegiatan .....	10
D. Proses pembimbingan .....	10
E. Faktor pendukung .....	10
F. Faktor penghambat .....	11
BAB IV PENUTUP .....	12
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
Refleksi diri .....	14
LAMPIRAN .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL .....	16
Jadwal Mengajar Terbimbing dan Mandiri .....	17
Agenda Kegiatan .....	19
Kartu Bimbingan Mengajar Mahasiswa PPL .....	24
Daftar Hadir Mahasiswa PPL .....	26
Daftar Hadir Dosen Pembimbing .....	28
Perangkat Pembelajaran .....	29
1. RPP .....	29
a. RPP terbimbing .....	29
b. RPP mandiri .....	42
c. RPP ujian .....	58
Dokumentasi pembelajaran .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Unnes merupakan salah satu perguruan tinggi di Semarang yang mendidik dan mencetak tenaga kependidikan profesional. Tenaga kependidikan yang dimaksud adalah calon guru yang dapat mengemban tugas sebagai pendidik dan pelatih yang mampu menunjukkan keprofesionalitasnya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik pendidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi yang sesuai dengan bidang ilmunya. Kompetensi yang dimaksudkan adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka mempersiapkan calon guru yang profesional maka mahasiswa program kependidikan yang telah menmemenuhi persyaratan mengikuti PPL diwajibkan melakukan kegiatan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Pelaksanaan PPL yang kami lakukan mempunyai dasar hukum sebagai landasan dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang, No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas, dan No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang, No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, dan No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;

7. Keputusan Rektor No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, No. 162/ O/ 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang, No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dan No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kami dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

## **B. TUJUAN**

### **a. Tujuan Umum**

Kegiatan dari Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai tujuan umum yaitu untuk membentuk mahasiswa program pendidikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi yang diharapkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mencetak tenaga pendidikan yang professional yang memiliki kualitas dalam mendidik dan mencerdaskan anak bangsa.
2. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa pendidikan agar nantinya dapat berperan aktif dalam membangun dunia pendidikan yang berkualitas.
3. Memberikan pengalaman kepada para mahasiswa tentang bagaimana cara mengajar yang baik, cara melakukan pendekatan terhadap anak didik, cara melakukan bimbingan terhadap anak didik, dan cara mengelola administrasi sekolah, sampai dengan cara bersosialisasi terhadap lingkungan, baik



lingkungan dalam sekolah itu sendiri maupun dengan lingkungan sekitar sekolah.

4. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu dan teori-teori yang telah mereka dapatkan selama kuliah tatap muka.
5. Memberikan bekal ilmu praktik kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang berkualitas.

### C. MANFAAT

Kegiatan PPL ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Seperti, mahasiswa sebagai calon pendidik, guru di sekolah latihan sebagai guru pamong maupun guru kelas, sekolah tempat latihan pula dan pihak-pihak terkait lainnya.

Manfaat Kegiatan PPL bagi mahasiswa antara lain:

1. Memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi tercapainya calon guru yang memiliki kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
2. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah tatap muka pada semester-semester sebelumnya.
3. Mempraktikan dan lebih memahami tentang model dan metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam menyusun rancangan pembelajaran yang berkualitas.
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
6. Memahami lebih dalam lagi tentang profesionalitas yang harus dimiliki calon pendidik agar nantinya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Manfaat yang didapat bagi guru kelas dan guru pamong antara lain:

1. Dapat menambah pengetahuan tentang model dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan di kelasnya.
2. Dapat bertukar pengetahuan dengan mahasiswa praktikan tentang pembelajaran yang inovatif serta pembuatan rancangan pembelajarannya.
3. Memberikan pengalaman mengajar dan pengalamannya kepada mahasiswa praktikan.

Manfaat bagi sekolah tempat latihan, antara lain:

1. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Sekolah mendapatkan masukan-masukan tentang hal dan ide baru dalam rancangan pembelajaran dunia pendidikan.

Manfaat bagi UNNES, antara lain:

1. Menjalin hubungan kerjasama dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah tempat latihan.
2. Memperoleh masukan-masukan tentang kasus-kasus dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian pendidikan.
3. Memperoleh masukan tentang kurikulum yang dipakai oleh sekolah terkait, agar nantinya dapat menyesuaikan antara keadaan yang ada dengan metode dan model serta kurikulumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. KOMPETENSI DAN PROFESIONAL GURU**

Menurut Siskandar (2003) dalam buku pedoman PPL, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge e/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*). Oleh karena itu seorang calon guru wajib mempersiapkan dirinya sebagaimana mestinya seperti penguasaan kompetensi dan kepribadian diri seorang guru yang tercantum dalam tujuannya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

##### **1. Kompetensi Pedagogik**

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Kompetensi pedagogik yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam memahami karakter siswa, penguasaan materi, penanaman konsep, pembelajaran, pengkondisian kelas, pengembangan kurikulum, perancangan perencanaan pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut dari pembelajaran.

##### **2. Kompetensi Profesional**

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi profesional meliputi kemampuan guru dalam menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, penguasaan materi, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran.

##### **3. Kompetensi Sosial**

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial ini mencakup kemampuan guru dalam melakukan interaksi terhadap lingkungan dan pemanfaatan teknologi dalam menjalin interaksi atau hubungan dengan pihak-pihak yang terkait, baik dengan siswa, guru-guru yang lain, kepala sekolah, karyawan, dan instansi pendidikan.

#### **4. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian mencakup kemampuan guru dalam menampilkan sikap dan tutur yang positif terhadap keseluruhan tugas dan kondisi beserta unsur-unsurnya yang meliputi pribadi yang taqwa terhadap Tuhan, arif, mantap, dewasa, disiplin, dan mampu menjadi teladan yang baik serta dapat mengembangkan diri.

### **B. MOTIVASI BELAJAR**

Dalam melakukan praktik mengajar seorang guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Motivasi diberikan pada peserta didik agar peserta didik mempunyai semangat lebih untuk belajar dan mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menurut Slameto (dalam Hamdani, 2010: 20) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2010).

### **C. PEMBELAJARAN INOVATIF**

Pembelajaran inovatif merupakan proses belajar mengajar yang menggunakan konsep pemaknaan dan realitas kehidupan yang dipelajari dengan mengembangkan materi dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pembelajaran inovatif ini dilaksanakan dengan menanamkan konsep pada siswa dan mengembangkan sesuai dengan keterampilan siswa. Pembelajaran yang menyenangkan, menantang, kegiatan bereksplorasi, mengembangkan cara berpikir, menumbuhkan rasa percaya diri dan memancing umpan balik dari siswa. Berbagai contoh inovasi pembelajaran antara lain:

#### **1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)***

Pendekatan *Contextual Teaching Learning* merupakan pendekatan yang dalam pembelajarannya guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata agar

siswa mudah mempelajari materi pembelajaran tersebut. Ada 7 unsur dalam pembelajarannya yakni meliputi konstruktivisme, penemuan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya.

## 2. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memfokuskan pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pendekatan ini diterapkan dengan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota kelompok harus saling berkerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Terdapat 6 (enam) fase dalam pembelajaran kooperatif, yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi, dan memberikan penghargaan. Adapun macam-macam model pembelajaran kooperatif ada *STAD (Student Teams Achievement Division)*, *Jigsaw*, *investigasi kelompok*, *TPS (Think Pair Share)*, *NHT (Numbered Heads Together)*, dan lain sebagainya.

## 3. Pendekatan Tematik

Merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengaitkan materi pembelajaran kedalam satu tema yang dapat mengaitkan materi-materi tersebut. Adapun karakter dari pembelajaran tematik ini yaitu, (1) holistik, yaitu suatu gejala yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, (2) bermakna, yaitu suatu fenomena merupakan suatu jalinan antarskema yang dimiliki oleh siswa yang pada gilirannya akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari, (3) otentik, pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari, (4) aktif, dikembangkan dari pendekatan diskoveri inkuiri yaitu siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

## 4. Pendekatan PAKEM

Pakem merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Arti dari masing-masing kata itu sendiri yaitu:

- Pembelajaran: menunjukkan proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*.

- Aktif: proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik.
- Efektif: memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat.
- Menyenangkan: pembelajaran dengan suasana *sosio emotional climate* positif, artinya bukan belajar dalam jiwa yang tertekan.

Pendekatan PAKEM ini mempunyai karakter yaitu memahami sifat yang dimiliki oleh siswa, mengenal peserta didik secara perseorangan, memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar, mengembangkan kemampuanberpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik, memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar, membedakan antara aktif fisik dan aktif mental.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN**

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waktu Pelaksanaan : 3 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SDN Petompon 01 Kota Semarang

Jl. Kelud Raya no. 01 Kota Semarang

#### **B. TAHAPAN KEGIATAN**

##### **1. Pembuatan perencanaan pembelajaran**

Pembuatan perencanaan pembelajaran yaitu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap guru dalam merencanakan segala sesuatunya sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Pembuatan perencanaan pembelajaran ini meliputi menyusun RPP yang merupakan gambaran dari kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan selama pembelajaran sebagai pedoman bagi guru. Didalam menyusun RPP dilakukan pemilihan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan kurikulum yang ada dan dikembangkan menjadi beberapa indikator yang nantinya pula akan dikembangkan menjadi tujuan pembelajaran dan karakter yang akan dicapai, materi pembelajaran, bentuk kegiatan, metode dan model pembelajaran sampai dengan alat evaluasi guna menilai kompetensi yang dicapai oleh siswa.

##### **2. Praktik mengajar terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan oleh guru pamong dan guru kelas. Praktik mengajar terbimbing ini telah ditentukan minimal sebanyak 7x praktik. Dan didalam pelaksanaannya mahasiswa melakukan 7x praktik mengajar terbimbing sebanyak 7x praktik di berbagai kelas yang telah dijadwalkan dengan mata pelajaran yang berbeda-beda dengan materi dan model pembelajaran yang berbeda-beda pula.

##### **3. Praktik mengajar mandiri**

Praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan setelah melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 7x yang dilakukan secara mandiri. Mahasiswa praktikan melakukan praktik pengajaran minimal 7x praktik menurut ketentuannya, namun praktikan melakukan sebanyak 8x praktik di empat kelas yang berbeda yaitu di kelas VI B, II B, III B, dan I A.

##### **4. Refleksi pembelajaran**

Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan guru pamong atau guru kelas setelah selesai melakukan suatu pembelajaran yang berupa masukan-masukan tentang pembelajaran, kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat menjadikannya sebagai instropeksi diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

### **C. MATERI KEGIATAN**

Materi tentang kegiatan yang dilakukan dalam praktik Pengalaman Lapangan ini didapatkan dari acara pembekalan yang mencakup tentang kegiatan PPL kegiatan pembelajaran, dan mengatasi permasalahan yang ada di tempat latihan. Pembekalan dilakukan sebelum mahasiswa praktikan diterjunkan ke tempat latihan. Materi tentang pembuatan RPP, memilih model pembelajaran yang sesuai, pengkondisian kelas dan cara mengatasi siswa didapatkan selama kuliah tatap muka dan bimbingan dari dosen pembimbing, guru pamong, guru kelas di sekolah tempat mahasiswa melakukan latihan.

### **D. PROSES PEMBIMBINGAN**

Bimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong pada mahasiswa praktikan dapat berjalan dengan baik. mahasiswa praktikan selalu bertany dahulu tentang materi apa yang harus diajarkan. Kemudian praktikan membuat RPP dan perangkat pembelajarannya untuk dikonsultasikan. Guru pamong selalu memberikan evaluasi dan masukan-masukkan sebagai refleksi diri praktikan dalam melakukan pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik.

### **E. FAKTOR PENDUKUNG**

Faktor-faktor yang mendukung dalam melaksanakan kegiatan PPL 2, adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah yang telah mempersiapkan tempat dan sebagainya untuk kelancaran mahasiswa praktikan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
2. Guru pamong dan guru kelas yang senantiasa memberikan arahan tentang kurikulum yaitu berupa silabus, program tahunan, program semester dan RPP yang digunakan di sekolah praktik, sehingga dapat mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.



## **F. FAKTOR PENGHAMBAT**

Adapun faktor-faktor penghambat selama kegiatan pelaksanaan PPL 2, antara lain:

1. Mahasiswa praktikan kurang mengetahui model-model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa dalam melakukan pembelajaran.
2. Perhatian siswa kurang terhadap pelajaran yang harus dikuasai dan siswa masih belum bisa untuk belajar mandiri, sehingga menyebabkan nilai evaluasi yang kurang maksimal pula.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Praktik Pengalaman lapangan 2, terhitung dari tanggal 3 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pembelajaran yang dapat praktikan jadikan bekal saat menjadi guru nantinya.
2. Mahasiswa praktikan menjadi lebih memahami tentang profesionalitas seorang guru dan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.
3. Kegiatan PPL 2 memberikan kesempatan kepada mahasiswa tentang pengetahuan dan teori pembelajaran yang sudah didapatkan selama kuliah tatap muka.
4. Pemahaman mahasiswa praktikan tentang karakter siswa dan bagaimana cara mengatasi berbagai permasalahan yang ada dapat berkembang dengan adanya bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.
5. Mahasiswa praktikan dapat langsung beradaptasi dengan lingkungan, baik dengan lingkungan dalam sekolah maupun sekitar sekolah.
6. Dengan melaksanakan kegiatan PPL 2 ini mahasiswa dapat lebih memantapkan kepribadiannya sebagai calon guru dengan belajar berkerjasama, bertanggung jawab, disiplin dan menjadi teladan bagi anak didiknya.

#### **B. SARAN**

Sebagai motivasi dan pendorong kemajuan SDN Petompon 01 Kota Semarang, maka saran yang bisa diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar dapat tertanam jiwa disiplin sejak dini dan menjadikan masa depan mereka dengan kedisiplinan.
2. Terus mengikuti perkembangan pembelajaran agar dapat menggunakan model, metode dan media pembelajaran yang inovatif dan nantinya akan mudah bagi siswa dalam menangkap materi pembelajaran yang diajarkan.

3. Sekolah diharapkan dapat memberi dan meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan prestasinya.
4. Tetap menjaga hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan, siswa serta lingkungan sekitar agar di lingkungan sekolah tercipta lingkungan yang dinamis untuk belajar.

## REFLEKSI DIRI

Tersedianya sarana dan prasarana di SD Negeri Petompon 01 sudah termasuk cukup memadai. Hal ini ditunjukkan dengan telah tersedianya buku-buku yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di perpustakaan meskipun perlu penambahan buku yang baru. SD Negeri Petompon 01 mempunyai 6 ruang kelas yang digunakan secara paralel. Dua ruang kelas digunakan untuk kelas VIA dan VIB, 2 kelas digunakan sebagai ruang kelas IIIA, IIIB, dan IVA, IVB, sedang 2 kelas lagi digunakan untuk kelas IA, IB dan IIA, IIB secara bergantian. SD Negeri Petompon 01 telah memiliki alat-alat peraga laboratorium seperti manikin alat pernafasan dan pencernaan manusia dan lain-lain namun belum memiliki laboratorium seperti laboratorium IPA, IPS dan Bahasa.

Guru pamong adalah ibu Atif Nurhandayati, sebagai pembimbing di sekolah tempat latihan adalah seorang guru yang berkompeten dalam biadangnya dan dapat membantu mahasiswa praktikan dalam menyelesaikan tugas PPL yang diembannya. Kualitas guru pamong dari SDN Petompon 01 baik. Karena syarat untuk menjadi guru pamong adalah bergelar S1, telah bersertifikasi dan masa kerja 10 tahun sehingga guru pamong benar-benar berkualitas yang memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dosen pembimbing di SDN Petompon 01 adalah bapak Moch Ichsan yang juga mempunyai kualitas sangat baik karena dosen pembimbing adalah dosen yang berkompeten dan sudah sangat berpengalaman dalam membimbing mahasiswa sehingga dapat membimbing mahasiswa PPL agar menjadi guru yang berkualitas dan mendapatkan ilmu dalam mengajar yang baik. Beliau merupakan dosen matematika PGSD FIP yang sangat berkompeten dalam pendidikan sekolah dasar, bergelar S2, mempunyai banyak prestasi, dan saat ini memegang jabatan akademik sebagai kepala laboratorium matematika PGSD.

Praktikan telah menerapkan model-model pembelajaran inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dan selalu memberikan materi pembelajaran secara menarik dan menantang diri siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Praktikan juga telah menggunakan media dan alat peraga yang dapat memancing buah pikir siswa ke dalam materi pembelajaran sehingga konsep dapat terbangun dalam pikiran mereka dan dapat berkembang dengan berjalannya pembelajaran yang dilakukan.

Nilai tambah yang didapat mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu-ilmu dan teori yang telah mereka dapatkan selama kuliah tatap muka pada semester sebelumnya, mahasiswa praktikan juga dapat lebih mengenal lingkup yang akan ditempuh nanti sebagai seorang guru, praktikan lebih memantapkan dirinya sendiri sebagai seorang guru yang profesional dan berkompeten, mahasiswa lebih mengerti bagaimana mengenal karakter siswa dan cara menangani siswa yang bermasalah.

Setelah diadakannya kegiatan PPL 2 ini praktikan dapat memberikan saran bagi SD Negeri Petompon 01 yaitu diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam hal pembelajaran yaitu menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa serta penggunaan media, alat dan sumber belajar yang baik sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Saran praktikan bagi UNNES agar dapat memberikan kualitas perkuliahan yang baik lagi sehingga mahasiswa dapat mendapatkan ilmu yang berkualitas dan dapat digunakan sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL baik PPL 1 dan PPL 2 serta ilmu tersebut dapat diterapkan oleh praktikan di sekolah dimana praktikan nantinya akan mengajar dan

menjadi guru yang professional yang memiliki 4 kompetensi yaitu pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial.

**RENCANA KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SD NEGERI PETOMPON 01 SEMARANG**

No	Rincian Kegiatan	Waktu
1.	Penerjunan mahasiswa PPL dan pengenalan sekolah.	Minggu I
2.	- Observasi fisik meliputi bangunan sekolah, lingkungan sekolah dan sarana prasarana/fasilitas Membantu mengisi kegiatan OR (mahasiswa PGPJSD)	Minggu I
3.	Observasi administrasi dan KBM	Minggu I
4.	Buka bersama dan tarawih di sekolah	Minggu I
5.	Observasi di kelas guru pamong	Minggu I
6.	Penyusunan laporan PPL 1	Minggu II
7.	Rapat Pembentukan Petugas Upacara 17 Agustus	Minggu II
8.	Mengkoordinasi pengumpulan zakat	Minggu II
9.	Latihan upacara 17 Agustus	Minggu III
10.	Libur hari Raya Idul Fitri 1433H	Minggu IV
11.	Halal bihalal	Minggu V
12.	Koordinasi jadwal praktik mengajar terbimbing dan Mandiri	Minggu V
14.	Mengajar ekstrakurikuler Pramuka	Minggu V
15.	praktik mengajar terbimbing	Minggu VI-VII
16.	Senam dan kegiatan Jumat bersih	Minggu VII
17.	praktik mengajar mandiri	Minggu VII-IX
18.	Membantu melengkapi administrasi sekolah	Minggu X
19.	Praktik ujian mengajar	Minggu XI
20.	Lomba dalam rangka perpisahan	Minggu XI
21.	Mid Semester I	Minggu XII

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Rita Hermiah, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19620831 198304 2 007

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING DAN MANDIRI  
MAHASISWA PPL 2 DI SD NEGERI SEMARANG 2012**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Senin, 3/9</b>	<b>Selasa, 4/9</b>	<b>Rabu, 5/9</b>	<b>Kamis, 6/9</b>	<b>Jumat, 7/9</b>	<b>Sabtu, 8/9</b>
Ilisha Ardiyani P.		PKn / IIIB	B.Indo /VA		KPDL/IIIA	
Bungsu Astri R.		IPA/IIIB		Mat/IIIA		B.Jawa/IIIA
Ayu Apriana D.	Mat / VA		IPA / VA	IPA / IVB		
Aprilia Nur F.	IPS/VIA		VIA			B.Jawa/IA
Intan K.	IPS/VIB		VIB		Mat/IIA	
Nuraisya Prihatini						
Kristin						
Ristya Asttantry						
Ariangga Catur PW						

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Senin, 10/9</b>	<b>Selasa, 11/9</b>	<b>Rabu, 12/9</b>	<b>Kamis, 13/9</b>	<b>Jumat, 14/9</b>	<b>Sabtu, 15/9</b>
Ilisha Ardiyani P.	VA	IPA/IA				SBK/IA
Bungsu Astri R.	Mat/IIIB	B.Indo/IVB		IIB	Mat/IIA	IIIB
Ayu Apriana D.	PKN / IIA	B.Indo/IVA			IVA	
Aprilia Nur F.		B.Jawa/IA B.Indo/IIIA			B.Indo/IIIB	
Intan K.	PKn/IA		IPA/IVB	Mat/IIIA		
Nuraisya Prihatini						
Kristin						
Ristya Asttantry						
Ariangga Catur PW						

Nama Mahasiswa	Senin, 17/9	Selasa, 18/9	Rabu, 19/9	Kamis, 20/9	Jumat, 21/9	Sabtu, 22/9
Ilisha Ardiyani P.				IPA/IVA		
Bungsu Astri R.		VB	B.Indo/IA	IVB		
Ayu Apriana D.		IPA / IIB	IPA / IIIA	IB	IVB	
Aprilia Nur F.	PKn/IIA			VA	B.Indo/IA	IIIB
Intan K.	Mat/IIIB	IIA	B.Jawa/VA		IIB	
Nuraisya Prihatini						
Kristin						
Ristya Asttantry						
Ariangga Catur PW						

Nama Mahasiswa	Senin, 24/9	Selasa, 25/9	Rabu, 26/9	Kamis, 27/9	Jumat, 28/9	Sabtu, 29/9
Ilisha Ardiyani P.				B.Indo/VB	IIIB	IVA
Bungsu Astri R.						
Ayu Apriana D.						
Aprilia Nur F.						
Intan K.		VA				
Nuraisya Prihatini						
Kristin						
Ristya Asttantry						
Ariangga Catur PW						

Keterangan:

 : Praktik Mengajar Terbimbing

 : Praktik Mengajar Mandiri

 : Jaga Pagi

 : Jaga Siang

Semarang, September 2012

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
Rita Hermiah, S.Pd., M.Pd  
NIP.19620831 198304 2 007



## AGENDA KEGIATAN MAHASISWA PPL

### DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Nuraisya Prihatini  
NIM/Prodi : 1401409305  
Fakultas : FIP  
Sekolah/Tempat Latihan : SDN PETOMPON 01

Minggu Ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
Minggu 1	Senin, 30 Juli 2012	07.00-selesai	Upacara penerjunan, penyerahan mahasiswa PPL ke pihak sekolah,perkenalan dengan guru-guru, rapat koordinasi dengan mahasiswa dan sekolah.
	Selasa, 31 Juli 2012	07.30-selesai	Rapat koordinasi mahasiswa praktikan
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30-selesai	Observasi fisik
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30-selesai	Buka puasa dan tarawih bersama guru dan siswa
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.30-selesai	Observasi fisik
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30-selesai	Observasi KBM
Minggu 2	Senin, 6 Agustus 2012	07.30-selesai	Observasi KBM
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30-selesai	Rekap pembauatan laporan observasi
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30-selesai	Pembuatan laporan PPL 1
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30-selesai	Membantu mengumpulkan dan mendata zakat fitrah siswa
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.30-selesai	Penyerahan zakat fitrah ke panti asuhan dan TK
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.30-selesai	Latihan upacara
Minggu 3	Senin, 13 Agustus 2012	-	Libur Akhir Puasa
	Selasa, 14 Agustus	-	Libur Akhir Puasa

	2012		
	Rabu, 15 Agustus 2012	-	Libur Akhir Puasa
	Kamis, 16 Agustus 2012	16.00-17.00	Latihan Upacara
	Jumat, 17 Agustus 2012	07.00-selesai	Upacaca memperingati HUT Kemerdekaan RI Petugas Upacara
	Sabtu, 18 Agustus 2012	-	
Minggu 4	Senin, 20 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
	Selasa, 21 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
	Rabu, 22 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
	Kamis, 23 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
	Jumat, 24 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
	Sabtu, 25 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
Minggu 5	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-13.00	Halal Bi halal
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-13.00	Menyusun jadwal mengajar terbimbing dan mandiri
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-13.00	Mengkonfirmasi jadwal kepada Kepala Sekolah
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-13.00	Bimbingan dan konfirmasi jadwal dengan guru pamong
	Jumat, 31 Agustus 2012	07.00-11.00	Senam pagi bersama siswa
	Sabtu, 1 September 2012	07.00-11.00	Latihan upacara bendera dalam rangka memperingati hari pramuka dengan siswa
Minggu 6	Senin, 3 September 2012	07.00-13.00	Upacara Bendera dalam rangka hari pramuka Petugas Upacara Mengajar Terbimbing kelas VIB
	Selasa, 4 September	07.00-13.00	Bimbingan dan evaluasi RPP

	2012		
	Rabu, 5 September 2012	07.00-13.00	Bimbingan RPP
	Kamis, 6 September 2012	07.00-13.00	Mengajar Mandiri kelas VIB
	Jumat, 7 September 2012	07.00-11.00	Bimbingan RPP
	Sabtu, 8 September 2012	12.30-17.00	Mengajar terbimbing kelas IVB Kunjungan dosen pembimbing
Minggu 7	Senin, 10 September 2012	07.00-13.00	Upacara Bendera Mengajar Terbimbing kelas VA
	Selasa, 11 September 2012	07.00-13.00	Bimbingan RPP Mengajar kelas IB
	Rabu, 12 September 2012	12.30-17.00	Bimbingan RPP
	Kamis, 13 September 2012	07.00-13.00	Mengajar Terbimbing kelas IIA
	Jumat, 14 September 2012	07.00-selesai	Senam Melatih ekstra pramuka
	Sabtu, 15 September 2012	07.00-11.00	Mengajar Terbimbing kelas VB
Minggu 8	Senin, 17 September 2012	07.00-13.00	Upacara Bendera Bimbingan RPP
	Selasa, 18 September 2012	12.30-17.00	Mengajar Terbimbing kelas IIIA
	Rabu, 19 September 2012	07.00-13.00	Senam pagi Mengajar Mandiri kelas IIB
	Kamis, 20 September 2012	12.30-17.00	Bimbingan RPP
	Jumat, 21 September 2012	12.30-selesai	Mengajar Mandiri kelas IIIB Melatih ekstra pramuka
	Sabtu, 22 September 2012	07.00-11.00	Melatih upacara siswa kelas VIB Kunjungan dosen pembimbing
Minggu 9	Senin, 24 September 2012	07.00-13.00	Upacara Bendera Mengajar Mandiri kelas IA
	Selasa, 25 September 2012	07.00-13.00	Merekap RPP Membantu pendataan administrasi sekolah
	Rabu, 26 September	07.00-13.00	Senam pagi

	2012		
	Kamis, 27 September 2012	07.00-13.00	Membantu pendataan administrasi sekolah Kunjungan dosen pembimbing
	Jumat, 28 September 2012	07.00-selesai	Senampagi Melatih ekstra pramuka
	Sabtu, 29 September 2012	07.00-11.00	Melatih upacara siswa kelas VIA
Minggu 10	Senin, 1 Oktober 2012	07.00-13.00	Upacara Bendera
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-13.00	Rapat koordinasi perpisahan
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00-13.00	Rapat koordinasi perpisahan
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-13.00	Rapat koordinasi perpisahan
	Jumat, 5 Oktober 2012	07.00-selesai	Senam Melatih ekstra pramuka
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00-11.00	Melatih upacara siswa kelas VIB
Minggu 11	Senin, 8 Oktober 2012	07.00-11.00	Upacara Bebdera Pergantian kepala sekolah
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00-11.00	Ujian PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-11.00	Upload laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-11.00	-
	Jumat, 12 Oktober 2012	07.00-11.00	-
	Sabtu, 13 Oktober 2012		-
Minggu 12	Senin, 15 Oktober 2012		-
	Selasa, 16 Oktober 2012		-
	Rabu, 17 Oktober 2012		-
	Kamis, 18 Oktober		-

	2012		
	Jumat, 19 Oktober 2012		-
	Sabtu, 20 Oktober 2012		-

Guru Pamong,



Atif Nurhandayati, S.Pd  
NIP 19670207 199903 2 003



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Rita Hermiah, S.Pd., M.Pd  
NIP 19620831 198304 2 007

Dosen Pembimbing



Drs. Moch. Ichsani, M.Pd

NIP. 19500612 198403 1 001

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktikan : SD Negeri Petompon 01

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Nuraisya Prihatini NIM/Prodi : 1401409305 / PGSD Fakultas : FIP			Nama : Moch Ichsan, S. Pd, M. Pd. NIP/Prodi : 19500612 198403 1 001 /PGSD Fakultas : FIP		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Atif Nurhandayati, S.Pd NIP : 19670207 199903 2 003 Bid. Studi : Guru Kelas VI A			Nama : Rita Hermiati, S.Pd., M.Pd NIP : 19620831 198304 2 007		
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Guru Kelas	Guru Pamong
1.	3/9 '12	Operasi hitung bilangan akar pangkat tiga	VI B		
2.	8/9 '12	Menata dan Merawat Kamar tidur sendiri	IV B		
3.	10/9 '12	Pembagian waktu di Indonesia.	VA		
4.	1/9 '12	- Pengurangan bilangan sampai 20 - Kalimat sederhana	IB		
5.	13/9 '12	- Dokumen pribadi - Membaca teks dan menceritakan kembali - Membandingkan dua bilangan	IA		
6.	15/9 '12	- Menanam dan merawat tanaman.	VB		
7.	18/9 '12	- Lingkungan sehat & tidak sehat - Cara memberikan tanggapan. - Denah lingkungan.	III A		
8.	6/9 '12	Kalimat Pujian dan fircaKapian sederhana	VI B		

9.	6/9 '12	Menjaga kebersihan dan kesehatan sekolah	VI B		
10.	6/9 '12	Murik Nusantara	VI B		
11.	13/9 '12	- Penjumlahan bilangan sampai 500. - Melayak: cerita runtang	I B		
12.	24/9 '12	- Operasi hitung bilangan 2 angka. - Menyimpulkan isi bacaan. - Menulis simbol kera sen rupa	II B		
13.	24/9 '12	- Menyusun paragraf. - Mengidentifikasi sifat benda di sekitar.	II B		
14.	24/9 '12	- Kerjasama di lingkungan. - Mengetahui norma. - Cara menjaga kesehatan.	II B		
15.	25/9 '12	- Anggota tubuh. - Kebutuhan hidup. - Penjumlahan bilangan sampai 20	I A		

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Petompon 01



Koordinator dosen pembimbing



Agus Widodo Surtpto, S. Pd, M. Pd.

NIP. 19800907 200812 1 002

## DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL SDN PETOMPON 01 SEMARANG

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
 JURUSAN PGSD DAN PGPJSD  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

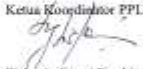
Sekolah latihan : SDN Petompon 01 Semarang  
 Bulan : September

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Paraf (tanggal)													Ket	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1.	Intan Kusumaningtyas	1401409074	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Aprilia Nur Fitriani	1401409105	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ilisha Ardiansy Parahita	1401409283	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Nuraisyah Prihatini	1401409305	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Bungsu Astri RachmaDhani	1401409307	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Ayu Apeiana Dewi	1401409371	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Kristin	1401909131	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Ariangga Cahar Putro Wahyudi	6102409009	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Ristyia Astaniry	6102409020	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

  
 Kepala Sekolah  
 Rita Hermiani, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 19620831198304 2 007

Semarang, September 2012

Ketua Koordinator PPL

  
 Ilisha Ardiansy Parahita  
 NIM. 1401409283

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
 JURUSAN PGSD DAN PGPJSD  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

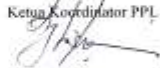
Sekolah latihan : SDN Petompon 01 Semarang  
 Bulan : Juli-Agustus

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Paraf (tanggal)													Ket	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1.	Intan Kusumaningtyas	1401409074	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Aprilia Nur Fitriani	1401409105	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ilisha Ardiansy Parahita	1401409283	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Nuraisyah Prihatini	1401409305	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Bungsu Astri RachmaDhani	1401409307	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Ayu Apeiana Dewi	1401409371	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Kristin	1401909131	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Ariangga Cahar Putro Wahyudi	6102409009	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Ristyia Astaniry	6102409020	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

  
 Kepala Sekolah  
 Rita Hermiani, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 19620831198304 2 007

Semarang, Agustus 2012

Ketua Koordinator PPL

  
 Ilisha Ardiansy Parahita  
 NIM. 1401409283



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
JURUSAN PGSD DAN PGPJSD  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Sekolah latihan : SDN Petompon 01 Semarang  
Bulan : Oktober

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Paraf (tanggal)																Ket	
				10/10	11/10	12/10	13/10	14/10	15/10	16/10	17/10	18/10	19/10	20/10	21/10	22/10	23/10	24/10			
1.	Intan Kusumaningtyas	1401409074	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2.	Aprilia Nur Fitriani	1401409105	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3.	Ilisha Ardiyani Parahita	1401409283	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4.	Nuraisya Prihatini	1401409305	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5.	Bungsu Astri RachmaDhani	1401409307	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
6.	Ayu Apriana Dewi	1401409371	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
7.	Kristin	1401909131	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
8.	Ariangga Catur Putro Wahyudi	6102409009	PGPJSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
9.	Ristya Astantry	6102409020	PGPJSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Semarang, Oktober 2012

Ketua Koordinator PPL



*Ac.*  
NIP. 19601010 198012 1 013

Ilisha Ardiyani Parahita  
NIM. 140140 9283

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL**

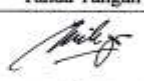




Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Petompon 01 Semarang

Nama dosen pembimbing : Drs. Moch Ihsan, M.Pd

Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

Nama Mahasiswa yang dibimbing :

1. Intan Kusumaningtyas (1401409074)
2. Aprilia Nur Fitriani (1401409105)
3. Ilisha Ardiyani Parahita (1401409283)
4. Nuraisya Prihatini (1401409305)
5. Bungsu Astri RachmaDhani (1401409307)
6. Ayu Apriana Dewi (1401409371)
7. Kristin (1401909131)

No	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	8 / 9 / 12	1. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah 2. Melihat RPP mahasiswa praktikan dan penerapannya.	
2.	12 / 9 / 12	Mengamati mahasiswa mengajar di kelas.	
3.	27 / 9 / 12	1. Dosen pembimbing melihat pelaksanaan mahasiswa praktikan mengajar di kelas secara mandiri. 2. Pengarahan pelaksanaan jadwal ujian mengajar PPL.	
4.	8 / 9 / 12	Ujian PPL	
5.	9 / 9 / 12	Ujian PPL	

Semarang,

2012



Rita Hermiati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 196308311983042007



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TERBIMBING  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN STAD  
KELAS V SEMESTER I**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan  
Guru Pamong : Atif Nurhandayani S. Pd

Disusun Oleh :  
Nuraisyah Prihatini  
1401409305

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## (RPP)

Satuan pendidikan	: SD Negeri Petompon 01
Kelas/ semester	: V / 1
Mata pelajaran	: IPS
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit
Hari / Tanggal	: Senin / 10 September 2012

### STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindhu – Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

### KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

### INDIKATOR

- 1.3.3 Menyebutkan pembagian waktu di Indonesia

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan permainan interaktif, siswa dapat Menyebutkan pembagian waktu di Indonesia dengan benar.

**KARAKTER YANG DIHARAPKAN** : disiplin, jujur, berani, komunikasi, percaya diri, dan berkerja sama.

#### II. MATERI POKOK

Pembagian waktu di Indonesia (terlampir)

#### III. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : STAD

Metode :

- Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi

#### IV. MEDIA DAN SUMBER AJAR

- a. Media
  - Peta pembagian waktu
  - Soal dalam permainan
- b. Sumber
  - Silabus IPS kelas V
  - Buku sekolah elektronik IPS, Samsiyah, Siti. 2008. *IPS*. Jakarta : DEPDIKNAS, halaman 33 - 34

## V. LANGKAH PEMBELAJARAN

### A. Pendahuluan

1. Salam
2. Presensi
3. Pengondisian kelas

### B. Kegiatan Awal

1. Apersepsi : guru bertanya kepada siswa, jika bu guru mau pergi ke bali naik kapal, lama perjalanan 3 jam, ibu berangkat pukul 10, pukul berapa ibu sampai bali?
2. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada siswa.

### C. Kegiatan Inti

#### • Eksplorasi

1. Guru bertanya tentang materi pembagian waktu di indonesia.
2. Guru menunjukkan peta pembagian waktu di Indonesia
3. Guru menjelaskan pembagian waktu di Indonesia
4. Siswa mengidentifikasi pembagian waktu di indonesia
5. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil, tiap kelompok 6 anak.

#### • Elaborasi

6. Siswa melakukan permainan point record, cara permainannya setiap kelompok menyiapkan alat tulis, soal dibacakan oleh guru, siswa diberi waktu 2 menit untuk mendiskusikan jawaban tiap soal, kemudian semua kelompok mengangkat jawabannya, guru membacakan jawabannya, tiap jawaban yang benar mendapat point 1

#### • Konfirmasi

7. Kelompok yang mendapatkan point paling banyak adalah kelompok yang menang
8. Kelompok yang menang mendapat penghargaan sebagai kelompok pintar.
9. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi
10. Guru menanyakan pada siswa tentang pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang diberikan
11. Guru memberikan soal evaluasi

### D. Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan motivasi untuk siswa.
2. Guru menutup pelajaran.

## VI. EVALUASI

**1. Prosedur tes**

- a. Tes awal : Tanya jawab
- b. Tes dalam proses : Diskusi dan demonstrasi
- c. Tes akhir : Tes evaluasi

**2. Jenis tes**

- a. Tes lisan : Tanya jawab dan demonstrasi.
- b. Tes tertulis : Lembar diskusi dan soal evaluasi.

**3. Bentuk tes**

- a. Tertulis bentuk evaluasi uraian
- b. Lisan bentuk uraian

**4. Instrument tes**

- a. Lembar Diskusi (terlampir)
- b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)
- c. Lembar Penilaian (terlampir)

Semarang, 10 September 2012

Mengetahui,

Praktikan



Nuraisyah Prihatini

NIM. 1401409305

Guru Kelas



Nur suwandi

NIP. 19581107 198201 1 003

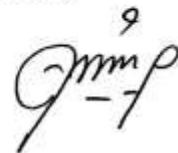
Kepala Sekolah



Rita Hermiati S.Pd, M. Pd

19620831 198304 2 007

Guru Pamong



Atif Nurhandayati S. Pd

NIP. 19670207 199903 2 003

## LAMPIRAN

### A. Peta pembagian waktu di Indonesia

Bumi kita bulat seperti bola. Bumi selalu berputar pada porosnya atau disebut rotasi. Rotasi berakibat terjadinya siang dan malam. Bagian bumi yang terkena sinar matahari mengalami siang. Bagian yang tidak terkena sinar matahari mengalami malam. Selain itu, bumi juga melakukan gerakan mengelilingi matahari atau disebut revolusi. Bumi memiliki tiga garis khayal. Garis khayal tersebut dapat terlihat jelas dalam globe atau peta. Ketiga garis khayal tersebut adalah:

1. Garis khatulistiwa/ekuator yaitu garis yang membagi bumi tepat di tengah wilayah utara dan selatan.
2. Garis lintang yaitu garis mendatar yang melingkari bumi. Garis lintang yang berada di sebelah atas khatulistiwa disebut garis lintang utara, sedangkan garis lintang yang berada di sebelah bawah khatulistiwa disebut garis lintang selatan.
3. Garis bujur/meridian yaitu garis yang ditarik dari kutub utara dan kutub selatan. Garis bujur 0 derajat tepat melintasi Kota Greenwich, London, Inggris. Garis meridian pangkal atau (0 derajat) tersebut digunakan sebagai patokan waktu di seluruh dunia atau waktu internasional yang dikenal dengan nama waktu GMT (Greenwich Mean Time).

**Waktu Indonesia Barat (WIB)** mengikuti waktu pada bujur 105 derajat BT. Daerahnya meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. WIB dihitung tujuh jam lebih cepat dari GMT (Greenwich Mean Time, yaitu waktu matahari baku pada garis bujur 0 derajat)

**Waktu Indonesia Tengah (WITA)** mengikuti waktu pada garis bujur 120 derajat BT. Daerahnya meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi. WITA dihitung delapan jam lebih cepat dari GMT

**Waktu Indonesia Timur (WIT)** mengikuti garis bujur 135 derajat BT. Daerahnya meliputi Kepulauan Maluku dan Irian Jaya. WIT dihitung sembilan jam lebih cepat dari GMT

Pada tahun 1.884 dibuat kesepakatan internasional yang menetapkan setiap 15 derajat garis bujur selisih waktunya adalah satu jam. Dengan demikian, di seluruh dunia terdapat 24 daerah waktu. Pembagian 24 daerah waktu ini berdasarkan perhitungan kecepatan rotasi bumi (perputaran bumi pada porosnya), lingkaran bola bumi,



Peta: Pembagian Daerah Waktu di Indonesia

dan lama rotasi bumi. Besar lingkaran bola bumi adalah 360 derajat. Sekali putaran penuh dibutuhkan waktu 24 jam. Dengan demikian, setiap jam bumi berputar sejauh 15 derajat.

Wilayah negara Indonesia sangat luas. Indonesia terletak pada garis bujur 95 derajat BT sampai 141 derajat BT. Berdasarkan kesepakatan di atas, Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

Sebagai contoh, bila di London pukul 00.00, maka di wilayah WIB misalnya di Jakarta pukul 07.00, di wilayah WITA misalnya di Makassar pukul 08.00, dan di wilayah WIT misalnya di Jayapura pukul 09.00. Selisih waktu antara WIB dan WITA adalah satu jam. Selisih waktu antara WIB dan WIT adalah dua jam. Selisih antara WITA dan WIT adalah satu jam. Contoh, bila di Medan pukul 07.00 berarti di Denpasar pukul 08.00 dan di Ambon pukul 09.00.

**B. Soal diskusi**

1. Bila di Padang pukul 12.00 WIB, pukul berapakah di Makasar?
2. Bila di Sorong pukul 17.00 WIT. pukul berapa di Yogyakarta?
3. Mana yang lebih dulu menyambut tahun baru, masyarakat kota Kupang atau masyarakat kota Palembang?
4. Anto naik pesawat dari Bengkulu menuju Bali. Pesawat berangkat pukul 13.00. Lama penerbangan Bengkulu-Bali dua jam. Pukul berapa ketika Anto mendarat di Bali?
5. Fajar naik pesawat dari Manokwari menuju Semarang. Pesawat berangkat pukul 07.00, lama perjalanan 5 jam, pukul berapa fajar mendarat di Semarang?

**C. Kunci jawaban**

- a) 13.00 WITA
- b) 15.00 WIB
- c) KUPANG
- d) 16.00 WITA
- e) 10.00 WIT

**D. Soal evaluasi**

1. Sebutkan propinsi-propinsi yang masuk dalam pembagian waktu Indonesia Barat!
2. Sebutkan propinsi-propinsi yang masuk dalam pembagian waktu Indonesia Tengah!
3. Sebutkan propinsi-propinsi yang masuk dalam pembagian waktu Indonesia Timur!
4. Vania naik pesawat dari Bali menuju Semarang. Pesawat berangkat pukul 13.00 WITA. Lama penerbangan Bali Semarang dua jam. Pukul berapa ketika Vania mendarat di Semarang?
5. Arya naik pesawat dari Medan menuju Papua, lama perjalanan 8 jam, Arya berangkat pukul 08.00, pukul berapa Arya sampai di Papua?

**E. Kunci jawaban**

1. Propinsi di Sumatra, propinsi di Jawa, propinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah
2. Propinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, propinsi Bali, NTT dan NTB DAN propinsi di Sulawesi
3. Propinsi di Maluku dan Papua
4. 14.00 WIB
5. 18.00 WIT

Penilaian : Tiap jawaban benar point 2

Skor maksimal 10



NILAI : Skor yang didapat x 100%

Skor maksimal

## Kisi-Kisi Penulisan Soal Evaluasi

Sekolah : SDN Petompon 01  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas/Semester : V/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindhu – Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penialain		Nomor soal/Ranah
			Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	
1.3 mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.	Pembagian waktu di Indonesia	1.3.3 menyebutkan pembagian waktu di Indonesia	Tes Tertulis	Uraian	1-C2 2-C2 3-C2 4-C3 5-C3

## LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama Siswa : .....

Nama SD : SD Negeri Petompon 01

Kelas : V

Konsep : Pembagian waktu di Indonesia

Hari/Tanggal : .....

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Hasil yang dicapai				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.					
2	Siswa tertib pada saat pembentukan kelompok					
3	Siswa saling bekerjasama dalam kegiatan berkelompok					
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok					
5	Siswa aktif bertanya tentang materi pembelajaran.					
6	Siswa mencatat hasil kerja kelompok.					
7	Siswa mengerjakan evaluasi					
8	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran					
Jumlah skor						

Jumlah skor = .....

Kategori = .....

Skor tertinggi (T):  $8 \times 4 = 32$

Skor terendah (R) :  $8 \times 1 = 8$

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik	A
$20 \leq \text{skor} < 26,5$	Baik	B
$13,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup	C
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang	D

## LEMBAR PENILAIAN SISWA

No	Nama Siswa	Penilaian Proses		Penilaian Hasil
		Nilai	Kriteria	Nilai tes
1.	Afika Putri Oktaviani			
2.	M. Aniq Anwar			
3.	Nabila			
4.	Syafana Defa Tofano			
5.	Achmad Afu'ad Mulya P A			
6.	Adellia Rikania Aisha			
7.	Agar Bagus Ariyanto			
8.	Aliya Haq			
9.	Alwi Nanda Syah Putra			
10.	Angela Irena Larasati			
11.	Ariel Kevin Amerish			
12.	Denanda Ariya Dinanti			
13.	Desi Ramadani			
14.	Dimas Afianto			
15.	Elga Buana Tizha			
16.	Fanny Ambarwati Bahar			
17.	FatimaAmalia Putri			
18.	Gigih Dwi Adhi Pangestu			
19.	Hanifah Ayu Lativina			
20.	Metalia Rahayuningsih			
21.	Muhamad Zulfikar Ali			
22.	Nugroho Adi Saputra			
23.	Nur Firmansyah			

24.	Rizky Aditya Pambudi			
25.	Salma Eka Pratiwi			
26.	Salsabila Salma Labibah K			
27.	Syafa Adella Oktaviani			
28.	Umi Oktaviyani			
29.	Rahardyan Bongky A K			
30.	Boy Sandi Yanuar R			
31.	Iman Dika Rifais			
32.	Iklima Raissa Adristi Prasista			
33.	Anisa Sakrila			
34.	M. Akbar Alfarizki			
35.	Zhahron Nur Hidayat			
36.	Risma Ayu Damayanti			

# MEDIA GAMBAR





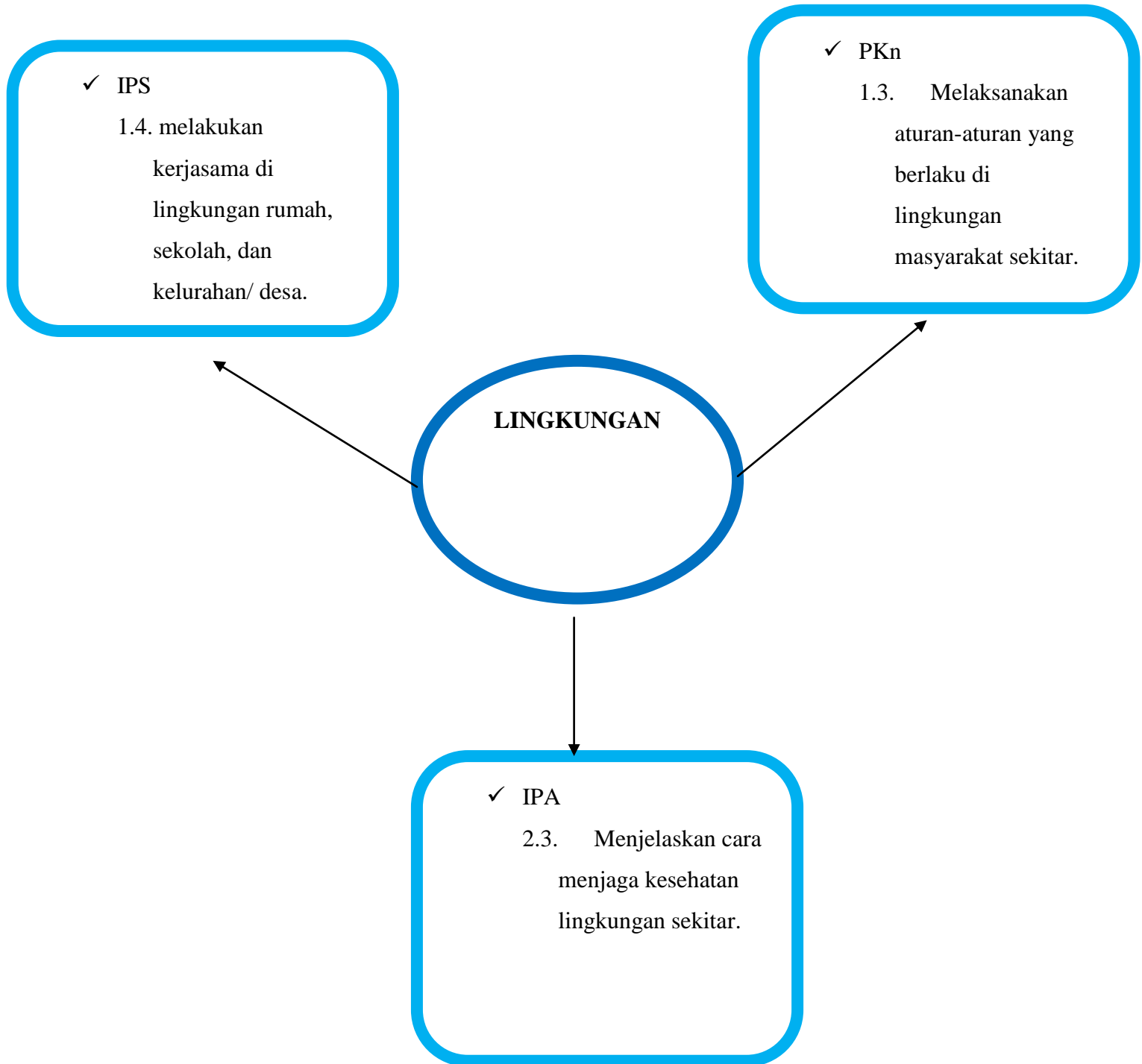
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**MANDIRI**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE***  
**KELAS III SEMESTER I**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan  
Guru Pembimbing : Atif Nurhandayani S. Pd

Disusun Oleh :  
Nuraisya Prihatini  
1401409305

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

# JARINGAN TEMA





## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK**

Hari/tanggal	: Kamis, 30 September 2010
Sekolah	: SDN Petompon 01
Tema	: Lingkungan
Kelas / Semester	: III / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

### **STANDAR KOMPETENSI**

- ✓ Ilmu Pengetahuan Sosial
  1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.
- ✓ Pkn
  2. Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat.
- ✓ Ilmu Pengetahuan Alam
  2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

### **KOMPETENSI DASAR**

- ✓ IPS
  - 1.4. melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/ desa.
- ✓ PKn
  - 1.3. Melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.
- ✓ IPA
  - 2.3. Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar.

### **INDIKATOR**

- Mengetahui contoh-contoh kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.
- Mengetahui norma yang berlaku di masyarakat yang berhubungan dengan kerjasama.
- Mengetahui cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar.

## II. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengetahui contoh-contoh kerjasama di sekitar rumah dan sekolah dengan benar.
- Melalui tanya jawab, siswa mampu mengetahui norma yang berlaku di masyarakat yang berhubungan dengan kerjasama dengan benar.
- Melalui media gambar, siswa mampu mengetahui cara-cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar.

**Karakter yang ingin dicapai :** disiplin, tanggung jawab, jujur, dan kerja sama.

## III. MATERI PEMBELAJARAN

### KERJA SAMA DI SEKOLAH

Orang tua menasihati kita untuk bekerja sama agar pekerjaan terasa lebih ringan dan lebih cepat diselesaikan. Kita dididik untuk mampu bekerja sama dimulai dari lingkup keluarga. Selanjutnya kita akan dituntut untuk mampu bekerja sama di lingkungan yang lebih luas, misalnya di lingkungan sekolah dan kelurahan atau desa. Dalam kerja sama, diperlukan semangat kerja dan niat yang tulus ikhlas.

#### 1. Tugas Piket



Di kelas III telah di bentuk regu piket. Regu piket bertugas membersihkan kelas sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai. Membersihkan dan merapikan kelas terasa ringan dan menyenangkan jika dilakukan melalui kerja sama.

2. Lomba Kebersihan Kelas
3. Belajar Kelompok
4. Pramuka.

Manfaat dari kerja sama sebagai berikut.

#### 1. Mempercepat Selesainya Pekerjaan

Membersihkan kelas bersama akan lebih cepat, bukan? Coba kalau kamu membersihkan sendiri. Akan sangat lama baru selesai. Pekerjaan yang dilakukan bersama-sama akan lebih cepat selesai. Berbeda dengan pekerjaan yang hanya kita lakukan sendiri.

## **2. Menghemat Tenaga**

Pekerjaan akan terasa berat jika dilakukan sendiri. Tapi jika dilakukan bersama akan terasa ringan. Coba kalau kamu piket kelas sendirian. Kamu akan merasa berat, bukan? Jika kamu bersama temanmu bekerja sama tentu akan terasa ringan.

## **3. Mempererat Hubungan Persaudaraan**

Kalau kamu sering melakukan pekerjaan bersama-sama temanmu maka kalian akan semakin akrab. Kamu piket bersama temanmu tentu kamu akan semakin akrab dengan temanmu. Kamu dapat mengenal rumahnya. Kamu juga akan tahu kebiasaannya.

## **4. Terciptanya Rasa Aman**

Kita akan merasa aman tinggal di lingkungan yang aman. Kita bisa aman kalau kita bisa bekerja sama dengan orang lain. Lingkungan yang aman merupakan hasil kerja sama dalam mengamankan lingkungan.

## **5. Lingkungan Menjadi Bersih dan Nyaman**

Lingkungan menjadi bersih dan indah karena warga rajin mengadakan kerja bakti. Kerja bakti bisa dilakukan sebulan sekali. Dengan kerja bakti, timbunan sampah dapat dibersihkan dari selokan, halaman, atau taman.

Manfaat kerja sama, antara lain, sebagai berikut:

1. tergalangnya persatuan dan kebersamaan,
2. meringankan beban pekerjaan,
3. mempercepat penyelesaian pekerjaan, dan
4. meringankan beban biaya yang ditanggung.

Kerja sama di rumah dapat dilakukan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. membersihkan dan merapikan rumah,
2. membuat kandang hewan ternak,
3. mempersiapkan acara ulang tahun, serta
4. mempersiapkan tamasya untuk mengisi liburan.

Kerja sama di sekolah dapat dilakukan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut

1. melaksanakan piket
2. melakukan kerja samasat olahraga
3. mempersiapkan acara kemah,
4. kerja bakti membersihkan halaman sekolah, dan
5. mengerjakan tugas kelompok dari guru.

Kerja sama di kelurahan atau desa dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. membersihkan dan merapikan jalan,
2. menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan,
3. mendirikan gapura kampung,
4. membantu warga yang sedang hajatan,
5. memperbaiki jembatan yang rusak, serta
6. menanggulangi bencana banjir

#### **IV. METODE PEMBELAJARAN**

- ✓ Pemberian informasi
- ✓ Tanya jawab
- ✓ Diskusi kelompok
- ✓ Penugasan

#### **V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

##### **A. Pra Kegiatan (5 menit)**

1. Salam
2. Pengkondisian kelas
3. Do'a
4. Presensi

##### **B. Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Apersepsi : guru bertanya apakah siswa sudah piket?.
2. Guru memberikan motivasi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **C. Kegiatan Inti (45 menit)**

1. Guru menampilkan gambar ilustrasi lingkungan kelas.
2. Guru menampilkan gambar piket kelas.
3. Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari, yaitu tentang kerja sama di sekolah.
4. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.
5. Guru memberikan petunjuk pelaksanaan diskusi.

6. Siswa berdiskusi dalam kelompok sesuai masalah yang diperoleh oleh tiap-tiap kelompok.
  7. Guru membimbing jalannya diskusi.
  8. Siswa menginformasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain
  9. Tiap kelompok bergantian menginformasikan hasil diskusinya, terus bergantian sampai semua kelompok menyampaikan hasil dikusinya.
  10. Kelompok yang lain memperhatikan.
  11. Guru memberikan tanggapan dari hasil diskusi yang telah dilaksanakan.
  12. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
  13. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa ( LKS ).
  14. Siswa mengerjakan LKS.
- D. Kegiatan Akhir (10 menit)
1. Guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
  3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar saling tolong-menolong, menyayangi dan menghormati, serta menjaga kerukunan.
  4. Guru memberikan tindak lanjut, siswa diminta mengamati bentuk kerjasama di rumah dan di lingkungan tempat tinggal.
  5. Penutup.

## **VI. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- ✓ BSE IPS kelas 3. Pengarang :Sunarso dan Anis. Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- ✓ Silabus KTSP kelas III semester 1
- ✓ LKS

## **VII. PENILAIAN**

### **A. Prosedur**

- |                        |       |
|------------------------|-------|
| Penilaian awal         | : ada |
| Penilaian dalam proses | : ada |
| Penilaian akhir        | : ada |

### **B. Alat tes**

- Soal-soal tes : terlampir
- Kunci jawaban : terlampir

- Criteria Penilaian : terlampir

C. Jenis Tes

Lisan dan Tertulis

D. Bentuk tes

- Pilihan Ganda
- Uraian

---

---

Semarang, 24 September 2012

Mengetahui,

Praktikan



Nuraisya Prihatini

NIM. 1401409305

Guru Kelas



Sumarni, S.Pd

Kepala Sekolah

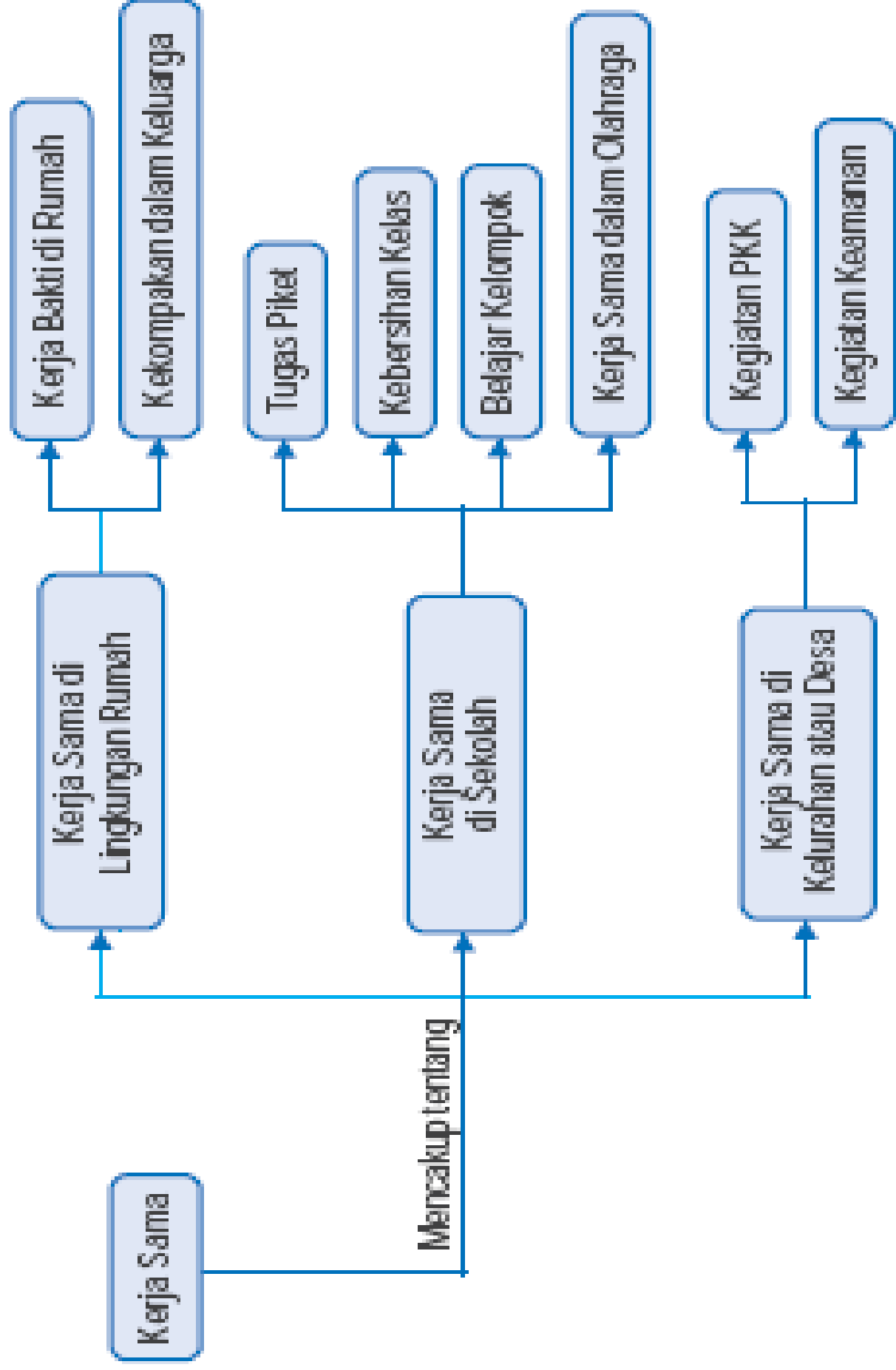


Rita Hermati S.Pd, M. Pd  
19620831 198304 2 007

Guru Pamong



Atif Nurhandayati S. Pd  
NIP. 19670207 199903 2 003



## LEMBAR KERJA KELOMPOK

**KELOMPOK :**

**NAMA :**

**Isilah dengan kerja sama yang biasa dilakukan oleh keluarga, sekolah, dan lingkunganmu!**

No.	Bentuk kerja sama	Kegiatan yang dilakukan	Bahan/ Alat
1.	Piket	- menyapu - - -	- Sapu, - pel, - kemoceng.
2.	Kerja bakti	-menyapu - - -	- sapu, - sabit, - cangkul
3.		- - - - -	- - - -
4.		- - - - -	- - - - -



## SOAL EVALUASI

### A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Lingkungan rumah yang bersih dapat diciptakan melalui ....
  - a. kerja sama di antara anggota keluarga
  - b. pembakaran sampah yang sudah menumpuk
  - c. kerja sendiri-sendiri tanpa bantuan orang lain
  - d. kerja seenaknya di luar rumah
2. Kebersihan dan kerapian rumah merupakan tanggung jawab....
  - a. ayah dan ibu
  - b. pembantu rumah tangga
  - c. kakek dan nenek
  - d. semua anggota keluarga
3. Kerja sama perlu kita tingkatkan karena dapat memperkuat ... dan ....
  - a. keimanan dan ketakwaan
  - b. kerapian dan keindahan
  - c. persatuan dan kesatuan
  - d. keamanan dan kenyamanan
4. Tugas yang dilaksanakan melalui kerja sama akan lebih mudah dan ringan untuk ....
  - a. ditunda
  - b. diselesaikan
  - c. dibiarkan
  - d. disediakan
5. Di sekolah kita harus senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan ....
  - a. teman-teman
  - b. guru dan kepala sekolah
  - c. penjaga dan guru
  - d. semua warga sekolah
6. Melalui kerja sama akan diperoleh hasil yang baik jika semua pihak ....
  - a. tak mau peduli
  - b. saling menuduh
  - c. bekerja keras
  - d. tak mau ikhlas
7. Contoh kerja sama yang harus dihindari adalah ....
  - a. membersihkan dan merapikan kelas
  - b. menyelesaikan tugas kelompok
  - c. mengadakan pertandingan olahraga
  - d. memetik mangga milik tetangga
8. Kesiediaan untuk kerja bakti mulai berkurang di daerah ....
  - a. pedesaan
  - b. perkotaan
  - c. perkampungan
  - d. pesisir
9. Kegiatan para remaja di kelurahan atau desa biasanya dilakukan melalui organisasi ....
  - a. PKK
  - b. LSM
  - c. posyandu
  - d. karang taruna
10. Dalam kerja sama, semua pihak harus mendahulukan kepentingan ....
  - a. pribadi
  - b. golongan
  - c. umum
  - d. perorangan
11. Kerja sama merupakan pengamalan Pancasila, terutama sila ....
  - a. Ketuhanan Yang Maha Esa
  - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - c. Persatuan Indonesia
  - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
12. Kerja sama yang tidak boleh dilakukan di kelas adalah ....
  - a. mengerjakan soal ulangan
  - b. bermain sepak bola
  - c. membersihkan halaman kelas
  - d. mengerjakan tugas kelompok
13. Permainan yang memerlukan kerja sama adalah ....
  - a. catur
  - b. renang
  - c. pencak silat
  - d. sepak bola
14. Jika kita tidak bersedia bekerja sama dengan orang lain, maka akan ....
  - a. disayangi orang lain
  - b. disenangi orang lain
  - c. disanjung orang lain
  - d. dijauhi orang lain.

15. Kakak tidak dapat melaksanakan tugas rumah karena ada keperluan. Sikap kita adalah ....
- a. menunggunya melakukan tugasnya
  - b. membiarkan orang tua mengerjakannya
  - c. menggantikannya sementara waktu
  - d. membiarkan sampai tugas kakak selesai

***B. Isilah dengan jawaban yang benar!***

1. Untuk menjaga keamanan lingkungan perlu dilakukan kerja sama dengan mengadakan ....
2. Kerja sama akan menjadikan persaudaraan antarwarga makin ....
3. Berat sama ... ringan sama ....
4. Semua pekerjaan yang dilakukan melalui kerja sama harus didasari dengan hati yang ....
5. Ciri khas bangsa Indonesia adalah ....
6. Membersihkan sampah di sepanjang sungai termasuk kerja sama di lingkungan ....
7. Contoh kerja sama yang dapat dilakukan murid dalam usaha meningkatkan prestasi belajar adalah ....
8. Contoh binatang yang memiliki kebiasaan kerja sama yang tinggi adalah ....
9. Menjaga nama baik sekolah adalah tanggung jawab ....
10. Anton sering menolak untuk mengerjakan tugas piket kelas. Terhadap sikapnya itu, kita sebaiknya ....

## Kisi-Kisi Penulisan Soal Evaluasi

Sekolah : SDN Petompon 01  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas/Semester : III/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Standar Kompetensi :

- ✓ Ilmu Pengetahuan Sosial
  3. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.
- ✓ Pkn
  4. Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat.
- ✓ Ilmu Pengetahuan Alam
  3. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penialain		Nomor soal/Ranah
			Teknik penilaian	Bentuk Intrumen	
✓ IPS 1.4. melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/ desa.  ✓ Pkn 7.3. Melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.  ✓ IPA 3.3. Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar.	Kerjasa ma di lingkung an ruamh dan sekolah	➤ Mengetahui contoh-contoh kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.	Tes  Tertulis	Pilihan ganda	1 – 15 – C1
		➤ Mengetahui norma yang berlaku di masyarakat yang berhubungan dengan kerja sama.		Uraian objektif	1 – 10 – C2
		➤ Mengetahui cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar.			

## LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama Siswa : .....

Nama SD : SD Negeri Petompon 01

Kelas/Semester : III/1

Konsep : Kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah

Tema : Lingkungan

Hari/Tanggal : .....

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Hasil yang dicapai				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.					
2	Siswa tertib pada saat pembentukan kelompok					
3	Siswa saling bekerjasama dalam kegiatan berkelompok					
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok					
5	Siswa aktif bertanya tentang materi pembelajaran.					
6	Siswa mencatat hasil kerja kelompok.					
7	Siswa mengerjakan evaluasi					
8	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran					
Jumlah skor						

Jumlah skor = .....

Kategori = .....

Skor tertinggi (T) :  $8 \times 4 = 32$

Skor terendah (R) :  $8 \times 1 = 8$

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik	A
$20 \leq \text{skor} < 26,5$	Baik	B
$13,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup	C
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang	D

## LEMBAR PENILAIAN SISWA

No	Nama Siswa	Penilaian Proses		Penilaian Hasil
		Nilai	Kriteria	Nilai tes
1.	Jessi Kusuma Nur Faris			
2.	Ali Akbar Maulana			
3.	Andaru Abisatya Usmar			
4.	Andrea Prima Gracia			
5.	Anggita Dewi Prabandari			
6.	Annisa Latifa Ulya Abdillah			
7.	Arina Risti Azhari			
8.	Ashe Hero Senle			
9.	Bagas Wijaya			
10.	Carrissa Diva Aghista Nanda			
11.	Cikal Sylvia Nada Gita			
12.	Gilby Wahyu Pratama			
13.	Lailly Sekar Hayyu			
14.	Lovita Winanti			
15.	Ludfi Wahid Saka Hidayat			
16.	M. Raffi Kurnia Ramadhan			
17.	Maya Kumala Sari			
18.	Nikita Cantika Putri			
19.	Nina Aulia Nugraheni			
20.	Novelia Rachma Pratiwi			
21.	Ovy Salina Aziza			
22.	Raditya Rakha Renanda			

23.	Raista Sekar Dyah Pramesti			
24.	Ridho Ranga Andriansz			
25.	Saripa Tenry Padria Saiol			
26.	Sheillawati			
27.	Shinta Ayu Febriana			



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**UJIAN PPL 2**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING***  
**KELAS VI SEMESTER I**

Disusun Guna Memenuhi Ujian Praktek Pengalaman Lapangan 2

Guru Pembimbing : Atif Nurhandayani S. Pd

Dosen Pembimbing : Drs. Moch Ichsan, M. Pd

Disusun Oleh :

Nuraisya Prihatini

1401409305

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : VI B / I

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari, Tanggal : Selasa, 09 Oktober 2012

### Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya pelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan.

### Kompetensi Dasar

- 4.1. Mengidentifikasi jenis hewan dan tumbuhan yang mendekati kepunahan

### Indikator

1. Mengidentifikasi jenis hewan yang mendekati kepunahan.
2. Mengidentifikasi bagian tubuh hewan yang pemanfaatannya mengakibatkan kepunahan.
3. Mendeskripsikan penyebab kepunahan hewan.

### I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan Tanya jawab siswa dapat mengidentifikasi jenis hewan yang mendekati kepunahan dengan benar.
2. Dengan permainan *snowball throwing* siswa dapat mengidentifikasi bagian tubuh hewan yang pemanfaatannya mengakibatkan kepunahan dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mendeskripsikan penyebab kepunahan hewan dengan benar.

### II. Materi Pokok

- Hewan yang mendekati kepunahan

Terlampir.

### III. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif *snowball throwing*



Metode pembelajaran:

1. Metode tanya jawab
2. Metode diskusi

#### **IV. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

##### **a. Media Pembelajaran**

- Gambar jenis hewan dan tumbuhan yang mendekati kepunahan.
- Tabel kepunahan hewan dan tumbuhan.

##### **b. Sumber Belajar**

1. Sutanto, Purwo dkk. 2004. Sains 6. Klaten. Sahabat. (*Halaman 33-37*)
2. Standar isi mata pelajaran SD/MI tahun 2007.
3. Perangkat pembelajaran silabus pembelajaran kelas VI SD Negeri Petompon 01 tahun 2012/2013.

#### **V. Langkah – Langkah Pembelajaran**

##### **1. Pra Kegiatan ( ±5 menit )**

- Salam
- Doa
- Pengkondisian Kelas
- Presensi

##### **2. Kegiatan Awal ( ±5 menit )**

1. Appersepsi guru bertanya pada siswa:  
“Apa yang kalian ketahui tentang kepunahan, anak-anak?, jenis hewan apa saja yang mendekati kepunahan?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **3. Kegiatan Inti ( ±45 menit )**

- **Eksplorasi**
  1. Guru menampilkan gambar tentang hewan yang mengalami kepunahan.
  2. Tanya jawab guru dengan siswa, tentang jenis hewan yang mendekati kepunahan dan bagian tubuhnya yang pemanfaatannya mengakibatkan kepunahan.
  3. Guru menjelaskan materi kepunahan dan jenis hewan yang mendekati kepunahan dan bagian tubuhnya yang pemanfaatannya mengakibatkan kepunahan.
- **Elaborasi**

4. Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok secara heterogen, tiap kelompok beranggotakan 6 orang.
5. Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing.
6. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan oleh guru.
7. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal diskusi.
8. Guru menempelkan tabel kepunahan hewan.
9. Siswa memainkan permainan snowball throwing dan siswa yang mendapatkan bola diminta maju kedepan untuk mewakili kelompoknya untuk mengisikan jawaban pada tabel.
10. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang telah dituliskan di papan tulis.

- **Konfirmasi**

11. Guru memfasilitasi siswa jika masih ada jawaban yang kurang benar.
12. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

**4. Kegiatan Akhir ( ± 15 menit )**

13. Guru melakukan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
14. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
15. Guru membagikan soal evaluasi secara individu.
16. Guru menutup pelajaran.

## **VI. Penilaian**

**5. Prosedur tes**

- d. Tes awal : Tanya jawab
- e. Tes dalam proses : Diskusi dan unjuk kerja
- f. Tes akhir : Tes evaluasi

**6. Jenis tes**

- c. Tes lisan : Tanya jawab dan unjuk kerja
- d. Tes tertulis : Lembar diskusi dan soal tes

**7. Bentuk tes**

- c. Tertulis bentuk evaluasi pilihan ganda
- d. Lisan bentuk uraian

**e. Instrument tes**

- d. Lembar Diskusi (terlampir)
- e. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

f. Lembar Penilaian

(terlampir)

Semarang, 09 Oktober 2012

**Praktikan**  
  
**Nuraisyah Prihatini**  
**NIM. 1401409305**

**Guru Kelas**



**Atif Nurhandayati S. Pd**  
**NIP. 19670207 199903 2 003**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



  
**H. Suprpto, S. Pd, M. Si**  
**NIP. 19601010 198012 1 013**

Dosen Pembimbing

  
**Drs. Moch. Ichsan, M.Pd**

**NIP. 19500612 198403 1 001**

## Materi Pembelajaran

### B. Pemanfaatan Bagian Tubuh Hewan dan Tumbuhan

Manusia melakukan perburuan liar terhadap hewan dan tumbuhan. Mereka memburunya untuk mendapatkan keuntungan. Manusia tidak peduli dengan kerusakan lingkungan akibat perbuatannya.

Apa sajakah hewan dan tumbuhan yang diburu manusia? Bagian-bagian apa saja yang dimanfaatkan oleh pemburu? Simaklah uraian berikut untuk menemukan jawabannya.

#### 1. Hewan yang Diburu Manusia

Beberapa hewan telah diburu manusia. Biasanya, hewan yang diburu adalah hewan langka. Beberapa di antara hewan tersebut adalah sebagai berikut.

##### a. Rusa

Rusa memiliki dua tanduk pada kepalanya. Rusa jantan biasanya mempunyai tanduk yang bercabang. Setiap tanduk tersebut dapat bercabang dua atau tiga. Tinggi tanduk rusa dapat mencapai satu meter. Karena bercabang, tanduk rusa menjadi tampak indah. Tanduk rusa diburu manusia untuk dijadikan hiasan. Tanduk rusa juga dimanfaatkan untuk membuat kancing baju dan gagang pisau.

Selain tanduk, masih ada bagian tubuh rusa yang diambil. Minyak rusa dihasilkan dari kelenjar perut rusa. Minyak ini digunakan untuk pembuatan obat dan parfum. Kulit rusa digunakan untuk membuat sepatu atau sarung tangan.

##### b. Burung Merak

Bagian ekor burung merak ditutupi oleh bulu. Jika dibuka, bulu penutup ekor akan mengembang. Bentuknya seperti kipas. Pada bulu tersebut terdapat corak berbentuk mata. Bulu merak yang mengembang ini tampak sangat indah. Karenanya, manusia memburunya untuk hiasan. Biasanya, kipas dari bulu merak dipasang di dinding rumah.

##### c. Duyung

Duyung merupakan hewan menyusui yang hidup di laut. Duyung bukan ikan, namun sering disebut ikan duyung. Manusia memburu duyung untuk diambil dagingnya. Menurut mereka, daging duyung memiliki rasa yang lezat. Selain daging,



■ Gambar 3.8 Tanduk rusa jantan bercabang-cabang.



■ Gambar 3.9 Bulu ekor burung merak berbentuk kipas.



■ Gambar 3.10 Pipa rokok dari taring duyung.

Microsoft Encarta Pre 2006

www.ms.wikipedia.org

Alam Asli Indonesia, Mac Kinnon

taring dan minyak duyung juga dicari. Minyak duyung diyakini dapat mengobati TBC dan nyeri sendi. Adapun taring duyung digunakan untuk membuat pipa rokok.

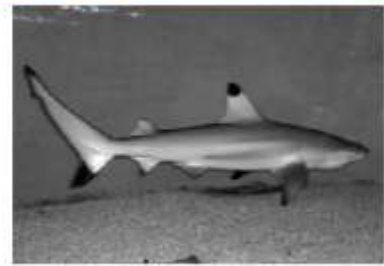
#### d. Hiu

Hiu diburu untuk diambil daging, sirip, dan tulangnya. Sirip dan daging hiu dijadikan makanan yang lezat. Tulang rawan hiu dapat menyembuhkan penyakit tulang dan persendian. Selain itu, hati hiu juga diburu. Minyak dari hati hiu mengandung vitamin A. Minyak hati hiu diyakini dapat mencegah kanker. Minyak ini juga dimanfaatkan untuk pembuatan kosmetik. Isi perut ikan hiu dimanfaatkan untuk pembuatan kecap.

#### e. Harimau

Harimau diburu manusia untuk diambil kulitnya. Kulit harimau dijadikan perhiasan. Harga kulit ini sangat mahal. Selain kulit, tulang dan taring harimau juga dicari manusia. Keduanya digunakan untuk pengobatan tradisional oleh orang Asia Timur.

Masih banyak hewan lain yang diburu manusia. Gajah diburu gadingnya untuk hiasan. Burung cenderawasih diburu bulunya untuk hiasan. Badak diburu untuk diambil cularnya. Ikan paus diburu untuk diambil minyaknya. Sementara, ular diburu untuk diambil kulitnya.



■ Gambar 3.11 Hiu diburu manusia.



■ Gambar 3.12 Kulit harimau diburu manusia.

**Kuis**

Apa saja hewan yang banyak diburu manusia?

**Tabel 3.1 Berbagai Jenis Hewan Langka di Indonesia**

No.	Daerah Asal	Jenis Hewan Langka
1	Sumatra	Harimau sumatra, orang utan, badak sumatra, tapir, ular sanca, dan gajah asia
2	Jawa	Harimau jawa dan banteng
3	Kalimantan	Orang utan
4	Sulawesi	Babi rusa, rangkong, dan maleo
5	Papua	Cenderawasih, kasuari, kanguru pohon, dan buaya Irian
6	Nusa Tenggara	Komodo

## **D. Pelestarian Makhluk Hidup**

---

Ekosistem terbentuk dari makhluk hidup dan lingkungannya. Ekosistem dapat berjalan seimbang jika tidak ada gangguan. Sebaliknya, adanya gangguan mengakibatkan ekosistem tidak seimbang. Contohnya adalah kepunahan suatu jenis makhluk hidup. Kepunahan dapat terjadi karena perubahan lingkungan yang drastis. Kepunahan tersebut dapat mengurangi keanekaragaman makhluk hidup. Berkurangnya keanekaragaman mengakibatkan keseimbangan ekosistem terganggu.

Indonesia memiliki keanekaragaman makhluk hidup yang tinggi. Keanekaragaman akan berkurang jika pemanfaatannya tidak bijaksana. Oleh karena itu, pelestarian keanekaragaman makhluk hidup perlu dilakukan. Pelestarian tersebut bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Keanekaragaman makhluk hidup dapat memperkaya ilmu pengetahuan. Jenis hewan dan tumbuhan yang dipelajari semakin banyak. Dengan demikian, ilmu pengetahuan menjadi semakin luas. Masyarakat pun dapat belajar secara langsung dari alam. Keanekaragaman jenis makhluk hidup juga menambah kekayaan bangsa.

Pelestarian makhluk hidup sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Masyarakat dapat mengambil berbagai manfaat dari hewan dan tumbuhan. Pemanfaatan yang bisa dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Mengambil tumbuhan dan hewan untuk memenuhi kebutuhan. Misalnya, untuk bahan bangunan, makanan, obat, atau perhiasan. Hewan juga dapat dimanfaatkan tenaganya.
2. Menciptakan lingkungan yang nyaman dengan tumbuhnya berbagai pohon. Pohon dapat mengurangi pencemaran udara. Selain itu, pohon juga menyediakan oksigen yang menyegarkan.
3. Memanfaatkan hewan dan tumbuhan untuk membuat taman rekreasi. Masyarakat dapat menghibur diri dengan tamasya ke taman rekreasi.
4. Menambah penghasilan dengan cara berjualan di sekitar tempat rekreasi. Barang yang dijual dapat bermacam-macam. Contohnya, makanan, minuman, dan hasil kerajinan.



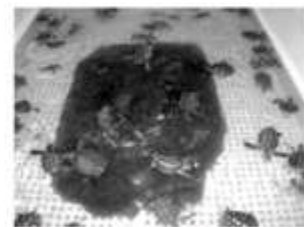
■ **Gambar 3.19** Pohon di sepanjang jalan menciptakan udara segar.

Lalu, bagaimanakah cara melestarikan makhluk hidup? Makhluk hidup dapat dilestarikan dengan beberapa cara berikut.

1. Menebang hutan secara terencana. Pohon yang ditebang adalah pohon yang sudah tua. Penebangan pohon dilirangi dengan reboisasi. Reboisasi adalah penanaman kembali hutan yang telah ditebang pohonnya. Penebangan dengan cara ini dinamakan sistem tebang pilih.
2. Melindungi dan mengembangkan hewan dan tumbuhan. Perlindungan terutama dilakukan terhadap hewan dan tumbuhan langka. Contohnya, hewan dilindungi di suaka margasatwa dan kebun binatang. Tumbuhan dilindungi di hutan wisata, kebun raya, dan hutan lindung. Selain itu, hewan dan tumbuhan dapat dilindungi di taman nasional dan cagar alam. Khusus hewan dan tumbuhan laut, tempat perlindungannya berupa taman laut.
3. Membantu perkembangbiakan hewan dan tumbuhan. Perkembangbiakan tumbuhan dilakukan dengan cara pembudidayaan. Adapun pada hewan, perkembangbiakan hewan dilakukan dengan penangkaran. Contohnya adalah penangkaran penyu.



■ **Gambar 3.20** Cagar alam Lembah Harau di Sumbar Barat.



■ **Gambar 3.21** Penangkaran penyu di Pulau Pramuka.

1. Beberapa kegiatan manusia dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Kegiatan tersebut antara lain:
  - perpindahan penduduk,
  - penebangan dan pembakaran hutan secara liar,
  - penggunaan bahan kimia secara berlebihan,
  - penggunaan kendaraan bermotor,
  - pengeboran minyak di laut,
  - perburuan liar, dan
  - perusakan terumbu karang.
2. Kelangkaan hewan dan tumbuhan dapat terjadi antara lain karena:
  - ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan
  - perburuan liar yang dilakukan manusia.
3. Hewan dan tumbuhan langka adalah hewan dan tumbuhan yang jumlahnya tinggal sedikit.
4. Keanekaragaman makhluk hidup perlu dilestarikan. Pelestarian tersebut bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.



## Kisi-Kisi Penulisan Soal Evaluasi

Sekolah : SDN Petompon 01  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/Semester : VI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Standar Kompetensi :

4. Memahami pentingnya pelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penialain		Nomor soal/Ranah
			Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	
4.1. Mengidentifikasi jenis hewan dan tumbuhan yang mendekati kepunahan	Hewan yang mendekati kepunahan	1. Mengidentifikasi jenis hewan yang mendekati kepunahan.	Tes Lisan	Uraian	-
		2. Mengidentifikasi bagian tubuh hewan yang pemanfaatannya mengakibatkan kepunahan.	Tes tertulis	Pilihan ganda	1-15 C2, C3, C4
		3. Mendeskripsikan penyebab kepunahan hewan.	Tes Tertulis	Lembar kerja siswa	-

## SOAL EVALUASI

Nama :.....

No. Absen :.....

1. Lingkungan yang ditempati makhluk hidup untuk melakukan kegiatan hidupnya seperti mencari makan, tumbuh, dan berkembangbiak disebut ....
  - a. ekosistem
  - b. habitat
  - c. komunitas
  - d. territorial
2. Hewan dan tumbuhan yang perlu dilindungi adalah yang ....
  - a. punah
  - b. langka
  - c. sedikit
  - d. unik
3. Hewan berkantung yang dapat ditemukan di Papua yaitu ....
  - a. panda
  - b. kanguru
  - c. cendrawasih
  - d. anoa
4. Komodo terdapat di provinsi ....
  - a. NTB
  - b. Bali
  - c. Maluku
  - d. NTT
5. Badak bercula satu dilindungi di daerah ....
  - a. Way Kambas
  - b. Tanjung Putting
  - c. Ujung Kulon
  - d. Ragunan

6. Hewan langka yang biasa ditemukan di China yaitu ....
  - a. panda
  - b. tapir
  - c. anoa
  - d. trenggiling
7. Berikut merupakan hewan yang hampir punah, *kecuali* ....
  - a. badak bercula satu
  - b. cendrawasih
  - c. badak bercula dua
  - d. kasuari
8. Anoa, maleo, burung rangkong terdapat di ....
  - a. Pulau Kalimantan
  - b. Pulau Jawa
  - c. Pulau Sulawesi
  - d. Nusa Tenggara
9. Bagian tubuh gajah yang pemanfaatannya menyebabkan kepunahan adalah ....
  - a. kulit
  - b. taring
  - c. gading
  - d. tulang
10. Burung yang dijuluki burung surga adalah ....
  - a. cendrawasih
  - b. merak
  - c. jalak
  - d. kasuari
11. Berikut merupakan penyebab punahnya cendrawasih di papua, *kecuali* ....
  - a. makin maraknya penangkaran
  - b. penebangan hutan
  - c. sifat reproduksinya lamban
  - d. perpindahan tempat hidup cendrawasih
12. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan hewan terancam punah yaitu ....
  - a. pembentukan hutan lindung
  - b. penebangan pohon
  - c. penangkaran hewan langka

- d. penanaman pohon
13. Ciri-ciri binatang yang mendekati kepunahan, kecuali ....
- memiliki nilai komersial
  - bersaing dengan manusia untuk mencari makanan
  - mampu bertahan hidup dan berkembang biak dengan baik
  - memiliki kemampuan beradaptasi yang kecil
14. Cagar alam secara khusus yang melindungi hewan banteng terdapat di ....
- Baluran
  - Ujung Kulon
  - Way Kambas
  - Dieng
15. Cagar alam yang secara khusus digunakan untuk melindungi hewan liar didalamnya disebut ....
- Taman Wisata
  - Suaka Margasatwa
  - Taman Safari
  - Taman Nasional

Jawaban:

- |      |       |
|------|-------|
| 1. a | 10. a |
| 2. c | 11. a |
| 3. b | 12. b |
| 4. d | 13. c |
| 5. c | 14. a |
| 6. a | 15. b |
| 7. c |       |
| 8. c |       |
| 9. c |       |

**Penilaian:**

- Jawaban benar diberi skor= 1
- Jawaban salah diberi skor = 0
- Skor maksimal (B) =  $15 + 5 = 20$
- Skor minimal = 0

## Lembar Kerja Siswa

**Nama kelompok :** .....

**Anggota :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

No.	Nama hewan	Bagian tubuh yang pemanfaatannya mengakibatkan kepunahan	Penyebab kepunahan
1.	Badak Bercula	.....	.....
2.	Satu	.....	.....
3.	Anoa	.....	.....
4.	Harimau Sumatra	.....	.....
5.	Orangutan	.....	.....
6.	Komodo	.....	.....
7.	Burung Jalak Bali	.....	.....
8.	Burung Cendrawasih	.....	.....
	Burung Elang Jawa	.....	.....

## LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama Siswa : .....  
 Nama SD : SDN Petompon 01 Semarang  
 Kelas : VI B  
 Konsep : Hewan yang mendekati kepunahan  
 Hari/Tanggal : .....  
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Hasil yang dicapai				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.					
2	Siswa tertib pada saat pembentukan kelompok dan pemberian nomor					
3	Siswa saling bekerjasama dalam kegiatan berkelompok					
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok					
5	Siswa aktif bertanya tentang materi pembelajaran.					
6	Siswa mencatat hasil kerja kelompok.					
7	Siswa mengerjakan evaluasi					
8	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran					
Jumlah skor						

Jumlah skor = .....

Kategori = .....

Skor tertinggi (T) :  $8 \times 4 = 32$   
 Skor terendah (R) :  $8 \times 1 = 8$

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik	A
$20 \leq \text{skor} < 26,5$	Baik	B
$13,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup	C
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang	D

## LEMBAR PENILAIAN SISWA

No	Nama Siswa	Penilaian Proses		Penilaian Hasil
		Nilai	Kriteria	Nilai tes
1.	Annas Ryehan Muflihun			
2.	Dicky Bagus Setyawan			
3.	Elin Cahyaning Tyas			
4.	Abdiel Rahardian R			
5.	Adjima Nusantara			
6.	Alisa Sukma Adela			
7.	Alia Safiatul Kamil			
8.	Arin Dita Febriani			
9.	Desi Fitri Ayuningsih			
10.	Dirga Ridwan P			
11.	Fransiska Dwi Arum			
12.	Galang Bagus P			
13.	Khoiriyah			
14.	M. Abdul Ghofur			
15.	Magda Wulandari			
16.	Monika Yudika Rosa			
17.	Nadira Araselya			
18.	Nakula Danang N			
19.	Niar Kusumasari			
20.	Ragil Ade Prasetyo			
21.	Relifia Ibdy Pangestu			
22.	Rizki Dian Pratiwi			

23.	Rozaq Ade Prakoso			
24.	Salma Salsabilah A			
25.	Saskara Lathifa S			
26.	Sindu Darma H			
27.	Theresia Vivianita P			
28.	Tuhfa Tamhidatunisa Raharjo			
29.	Vincentius Arya Paska			
30.	Yunita Puspita Dewi			
31.	Andreas Age Bagus Prasetyo			
32.	Arvianda Raditya Wiratama			
33.	Fajrun Nur H			
34.	Satria Geralda Rasyid			
35.	Abil Arqam			

**Keterangan:**



**Penilaian proses :**

Skor maksimal : 32

Skor minimal : 8

**Penilaian hasil :**

Skor maksimal : 20

Skor minimal : 5

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik	A
$20 \leq \text{skor} < 26,5$	Baik	B
$13,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup	C
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang	D

$$\text{Nilai} : \frac{\text{skor maksimal}}{2} = \frac{20}{2} = 10$$